



Pasar Malam Sekaten Kembali Ditiadakan

YOGYA, TRIBUN - Prosesi Hajad Dalam Sekaten untuk memperingati kelahiran Nabi Muhammad SAW atau Maulud Nabi, sudah dua tahun lamanya tidak disertai dengan hiburan pasar malam yang biasa digelar di kawasan Alun-Alun Utara, Kota Yogyakarta. Alasannya Sekaten dan pasar malam adalah dua hal yang berbeda.

Tepas Tanda Yekti Keraton Ngayogyakarta, KMT Tirtawijaya, mengatakan, sekaten dan pasar malam merupakan dua hal yang berbeda. Sekaten merupakan rangkaian upacara tradisional yang diselenggarakan untuk memperingati kelahiran Nabi Muhammad SAW. Sementara pasar malam murni sebuah acara hiburan.

"Karena *mindset* nya masyarakat sekaten adalah intinya pasar malam. Se-

benarnya tidak, itu hal berbeda," ungkap Tirtawijaya saat konferensi pers di Kompleks Kepatihan Jumat (22/9).

Dia menjelaskan, sekaten merupakan hajad dalam yang hingga-saat ini rutin dilaksanakan oleh Keraton Yogyakarta. Menurut tradisi turun-temurun, sekaten merupakan perayaan untuk memperkenalkan ajaran Islam secara luas, syiar dilakukan dengan pendekatan budaya.

Dia menjelaskan, kondisi masyarakat di zaman tersebut juga masih kekurangan hiburan.

sehingga langkah Belanda untuk mengadakan pasar malam menjadi efektif. "Pasar malam sebenarnya tidak ada kaitannya dengan sekaten. Sekaten itu sebagai penanda untuk memperingati kelahiran Nabi Muhammad.

Itu munculnya (sekaten) diawali dengan Miyos Gangsa sekaten dari Masjid Keraton menuju Kagungan Dalam Masjid Gede," terangnya.

Sementara, pesawat nirawak atau drone dilarang terbang di area Keraton Jogja selama proses Garebeg Maulud yang rencananya akan digelar pada Kamis (28/9) mendatang. Keraton Jogja sendiri telah memberlakukan no fly zone di Kawasan Keraton Yogyakarta selama proses sekaten hingga satu pekan ke depan.

Artinya, masyarakat dilarang untuk menerbangkan drone dan sejenisnya 0-150 meter dari permukaan tanah (0-492 feet AGL). Hal ini dilakukan guna mendukung kelancaran seluruh proses, sekaligus memberikan penghormatan. (tro)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005